



**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
TAHUN 2013**



*Jl. Letjend. Sutopo
Margosongo, Surakarta*

Phone: 0271 - 856929

Fax: 0271 - 855388

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Surakarta selama menjalankan tugas-tugas kedinasan dan dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta tahun 2013.

Kami menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta tahun 2013 ini belum sepenuhnya sempurna, karena itu saran konstruktif untuk pelaksanaan tugas di masa mendatang sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini Kami sampaikan terima kasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Surakarta yang telah banyak membantu sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Surakarta di masa mendatang.

Surakarta, Januari 2014
Direktur Poltekkes Surakarta

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP 19560129 198003 1 002

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Ringkasan Eksekutif	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Struktur Organisasi	5
D. Sumber Daya	6
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	
A. Dasar Hukum	14
B. Perencanaan Kinerja	16
C. Rencana kinerja Tahunan	30
D. Penetapan Kinerja	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013	34
B. Analisis Capaian Kinerja	35
BAB IV PENUTUP	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kualifikasi SDM Poltekkes Surakarta Tahun 2013.....	6
Tabel 2	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Surakarta Tahun 2013.....	7
Tabel 3	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Surakarta Lulus Tahun 2013.....	7
Tabel 4	Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak.....	8
Tabel 5	Sarana dan Prasarana Barang Bergerak.....	9
Tabel 6	Sarana dan Prasarana Bergerak Rusak Berat.....	9
Tabel 7	Daftar Institusi yang Bekerjasama dengan Poltekkes Surakarta Tahun 2013.....	11
Tabel 7	Dana Per kegiatan sesuai dengan DIPA.....	11
Tabel 8	Perencanaan kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Surakarta Tahun 2010-2014.....	18
Tabel 9	Rencana Kinerja Tahunan untuk tahun 2013.....	30
Tabel 10	Penetapan Kinerja Tahun 2013.....	33
Tabel 11	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2013.....	34
Table 12	Program Kegiatan dalam mencapai Lulusan Tepat Waktu.....	35
Table 13	Lulusan Tepat Waktu.....	36
Table 14	Program Kegiatan dalam mencapai nilai lulusan $IPK \geq 3$	39
Tabel 15	Daftar jumlah lulusan yang memiliki $IPK \geq 3.00$	40
Table 16	Program kegiatan dalam rangka mencapai lulusan terserap dipasar kerja ≤ 6 bulan.....	42
Tabel 17	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen.....	43
Tabel 18	Kegiatan dalam meningkatkan Publikasi Dosen.....	44
Tabel 19	Program Kegiatan untuk meningkatkan kegiatan Pengabmas...	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Prosentase Lulusan Tepat Waktu.....	37
Grafik 2	Tenaga Pendidik.....	38
Grafik 3	Prosentase jumlah lulusan yang memiliki $IPK \geq 3.00$	41
Grafik 4	Tenaga Pendidik.....	43
Grafik 5	Jumlah Judul Penelitian.....	44
Grafik 6	Jumlah Judul Penelitian Publikasi.....	45

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Surakarta adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang merupakan instansi pemerintah. Poltekkes Surakarta dalam melaksanakan program kerja tahun 2013, mengacu pada rencana strategis Poltekkes Surakarta Tahun 2010-2014 serta rencana kinerja tahunan tahun 2013. Berdasarkan rencana kinerja tahunan tersebut, telah ditetapkan 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang meliputi aspek tridharma perguruan tinggi yaitu bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara umum, tingkat realisasi terhadap kinerja tahun 2013 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	KET
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	98 %	98.50 %	
		Persentase lulusan dengan IPK 3.00	89 %	93.70%	
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	77 %	78 %	
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	38 judul	52 judul	
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal	38 judul	38 judul	
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	12 jenis	12 jenis	

Pada masa-masa yang akan datang, perlu dilakukan penguatan dalam pelaksanaan kinerja dalam bidang pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga pencapaian target kinerja bisa dipertahankan dan ditingkatkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poltekkes Surakarta menurut sejarahnya merupakan gabungan konversi dari 4 Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan di wilayah Surakarta pada tahun 2001, yang terdiri dari 4 (empat) jurusan, yang pada tahun 2006 berkembang menjadi 6 (enam) jurusan dan pada tahun ajaran 2011/2012 berkembang lagi menjadi 8 (delapan) jurusan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/2011 yaitu :

1. Jurusan Keperawatan.
2. Jurusan Kebidanan.
3. Jurusan Fisioterapi
4. Jurusan Terapi Wicara.
5. Jurusan Okupasi Terapi.
6. Jurusan Ortotik Prostetik.
7. Jurusan Akupunktur
8. Jurusan Jamu

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan serangkaian sistematik yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Surakarta adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang merupakan instansi pemerintah, maka

politeknik Kesehatan Surakarta sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi Pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LAKIP merupakan laporan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Poltekkes Surakarta sebagai instansi pemerintah setia tahun menyusun Laporan Akuntabilitas instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Politeknik Kemenkes Surakarta untuk tahun 2011 ditetapkan menjadi Satker dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Penetapan sebagai satker Badan Layanan umum untuk Poltekkes Surakarta mulai berlaku tanggal 15 Agustus 2011. Hal ini menyebabkan belanja yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak tidak bisa dilakukan belanja seperti biasanya karena harus revisi DIPA dari DIPA biasa menjadi DIPA BLU. Proses revisi ini memakan waktu yang cukup panjang bahkan

revisi tersebut baru disahkan mendekati akhir tahun anggaran. Sehingga untuk belanja yang bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak tahun 2011 tidak bisa terserap maksimal.

B. Kelembagaan (Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi)

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Surakarta adalah unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan yang telah, diperbaruhi dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1988/Menkes/Per/2011. Politeknik Kesehatan Surakarta mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Politeknik Kesehatan Surakarta memiliki fungsi sebagai berikut:

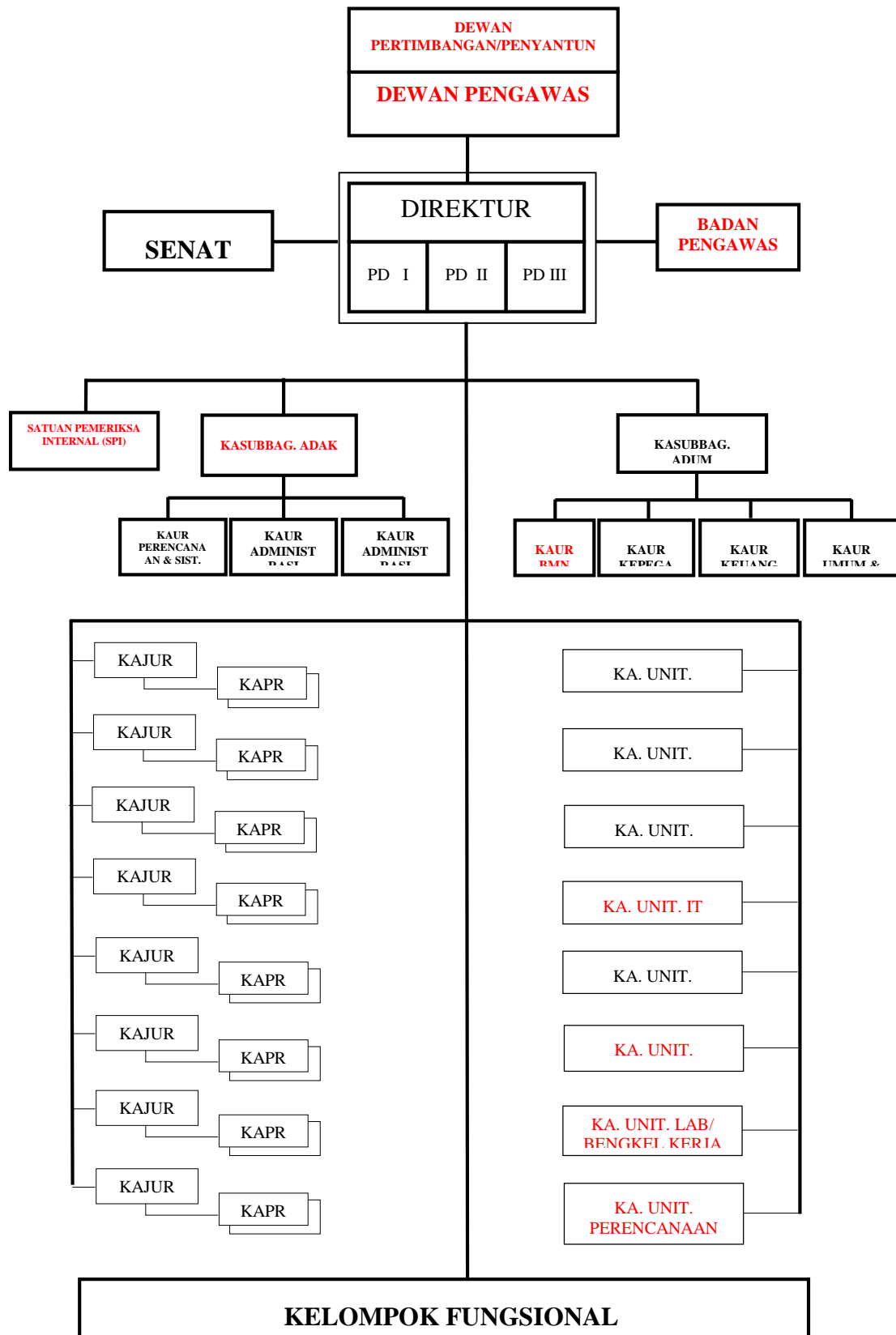
- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan

- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.
- f. Pelaksanaan kegiatan sistem penjaminan mutu.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Surakarta dalam hal ini merupakan struktur setelah ditetapkan PPK-BLU, yang dasarnya mengacu Kepmenkes No. 890/Menkes/Per/VIII/2007 dan PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan, ditambah unsur yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas BLU.

STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES SURAKARTA



D. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Politeknik Kesehatan Surakarta didukung oleh tenaga yang terdiri dari tenaga fungsional dosen dan tenaga administrasi. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Surakarta berjumlah 221 Orang yang terdiri dari 138 tenaga pendidik (dosen) dan 83 orang tenaga kependidikan. Jumlah dan kualifikasi SDM Poltekkes Surakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Kualifikasi SDM Poltekkes Surakarta Tahun 2013

< D III		D III		D IV/S1		S2		S3		TOTAL
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
0	0	0	0	20	29	43	45	0	1	138
33	25	2	2	8	10	0	3	0	0	83
33	25	2	2	28	39	43	48			221

2. Mahasiswa

Pada tahun 2013, Politeknik Kesehatan Surakarta menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV dengan peminatan Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Akupunktur, Terapi Wicara dan Ortotik Prostetik. Pada Tahun Akademik 2011/2012 Poltekkes Surakarta mulai menyelenggarakan program studi baru yaitu D III Jamu. Gambaran jumlah mahasiswa pada akhir tahun 2013 dan mahasiswa yang lulus pada tahun 2013 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Surakarta Tahun 2013

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	D III KEPERAWATAN	339
2	D IV KEPERAWATAN	222
3	D III KEBIDANAN	366
4	D IV KEBIDANAN	205
5	D III FISIOTERAPI	240
6	D IV FISIOTERAPI REGULER	194
7	D IV FISIOTERAPI TRANSFER	68
8	D IV FISIOTERAPI MITRA SPESIALIS	30
9	D III OKUPASI TERAPI	246
10	D IV OKUPASI TERAPI	49
11	D IV PKUPASI TERAPI TRANSFER	31
12	D III ORTOTIK PROSTETIK	131
13	D IV ORTOTIK PROSTETIK REGULER	65
14	D IV ORTOTIK PROSTETIK TRANSFER	9
15	D III TERAPI WICARA	234
16	D IV TERAPI WICARA	50
17	D IV TERAPI WICARA TRANSFER	23
18	D III AKUPUNKTUR	211
19	D IV AKUPUNKTUR	41
20	D III JAMU	176
JUMLAH TOTAL		2930

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Surakarta Lulus Tahun 2013

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
1	D III KEPERAWATAN	150
2	D IV KEPERAWATAN	35
3	D III KEBIDANAN	116

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH
4	D IV BIDAN PENDIDIK	123
5	D III FISIOTERAPI	47
6	D IV FISIOTERAPI REGULER	48
7	D IV FISIOTERAPI TRANSFER	54
8	D III OKUPASI TERAPI	66
9	D IV OKUPASI TERAPI	33
10	D III ORTOTIK PROSTETIK	18
11	D IV ORTOTIK PROSTETIK	2
12	D III TERAPI WICARA	46
13	D III AKUPUNKTUR	30
14	D IV AKUPUNKTUR	12
JUMLAH TOTAL		790

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki Poltekkes Surakarta sebagai berikut pada table 4, 5 dan 6.

a. Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Tidak Bergerak

No	JENIS	JUMLAH		KONDISI
1	Tanah	65,925	M2	Baik
2	Bangunan Gedung Kantor	18	Unit	Baik
3	Bangunan Gedung Pendidikan	16	Unit	Baik
4	Bangunan Gedung Laboratorium	9	Unit	Baik
5	Bangunan Gedung Masjid	3	Unit	Baik
6	Bangunan Gedung Pertemuan	2	Unit	Baik
7	Bangunan Gedung Olah Raga	3	Unit	Baik
8	Gedung Pos Jaga	4	Unit	Baik
9	Bangunan Gedung Perpustakaan	1	Unit	Baik
10	Rumah Dinas	2	Unit	Baik
11	Asrama	7	Unit	Baik

b. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Barang Bergerak

NO	JENIS	JUMLAH		KONDISI
1	Bus / Kendaraan Roda 6	4	Unit	Baik
2	Mobil / Kendaraan Roda 4	28	unit	Baik
3	Sepeda Motor	29	Unit	Baik
4	Alat Bantu	5	Buah	Baik
5	Alat Kantor	995	Buah	Baik
6	Alat Rumah Tangga	6,675	Buah	Baik
7	Alat Studio	549	Buah	Baik
8	Alat Kesehatan	3353	Buah	Baik
9	Alat Laboratorium	496	Buah	Baik
10	Komputer Unit	496	Buah	Baik
11	Buku , Bahan Perpustakaan Tercetak	8	Buah	Baik
12	Kartografi, naskah dan lukisan	379	Buah	Baik
13	Barang Bercorak Kesenian	36	Buah	Baik
14	Alat Bercorak Kebudayaan	3	Buah	Baik

c. Sarana dan Prasarana Bergerak Rusak Berat

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Bergerak Rusak Berat

NO	JENIS	JUMLAH		KONDISI
1	Sepeda	30	Buah	Rusak Berat
2	Alat Kantor	437	Buah	Rusak Berat
4	Alat Rumah Tangga	1,375	Buah	Rusak Berat
5	Alat Studio, Komunikasi	41	Buah	Rusak Berat
6	Alat Kesehatan	491	Buah	Rusak Berat
7	Alat Laboratorium	20	Buah	Rusak Berat
8	Komputer	20	Buah	Rusak Berat

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Surakarta dilaksanakan di 3 tempat, yaitu:

- a. Kampus I, beralamat di Jl. Letjend. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta. Terdiri dari kantor Direktorat, jurusan Keperawatan, Terapi Wicara dan Akupunktur.
- b. Kampus II, beralamat di Jl. Kapt. Adi Sumarmo, Tohudan, Colomadu, Surakarta, terdiri dari jurusan Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Ortotik prostetik.
- c. Kampus III, beralamat di Jl. Ksatrian No.2 Denguran, Klaten, terdiri dari Jurusan kebidanan dan jamu.

Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki adalah:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi dengan alat bantu belajar mengajar dan AVA.
- b. Laboratorium untuk pembelajaran praktik : keperawatan, kebidanan, fisioterapi, okupasi terapi, akupunktur, terapi wicara dan jamu.
- c. Bengkel kerja untuk pembelajaran praktik pada jurusan Ortotik Prostetik
- d. Laboratorium komputer, Laboratorium bahasa
- e. Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang sesuai bidang ilmu masing-masing dan bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.

4. Kemitraan

Kegiatan kemitraan bidang layanan pendidikan yang dilakukan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berkaitan dengan proses pembelajaran. Kemitraan dengan institusi lain berfungsi sebagai lahan praktik mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di lapangan/klinik. Institusi yang menjadi mitra Poltekkes Surakarta sangat bervariasi karena Jurusan yang ada di Poltekkes Surakarta terdiri dari 8 jenis tenaga kesehatan. Jumlah institusi mitra Poltekkes Surakarta dalam hal pembelajaran praktik pada tahun 2013 sebanyak 52 institusi.

Tabel 7. Daftar Institusi yang Bekerjasama dengan Poltekkes Surakarta
Tahun 2013

NO	JENIS INSTITUSI	JUMLAH
1	Rumah Sakit Tipe A	4
2	Rumah Sakit Tipe B	7
3	Rumah Sakit Tipe C	12
4	Rumah Sakit swasta dan internasional	9
5	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	4
6	Instansi lainnya	16

5. Anggaran

Dana Per kegiatan sesuai dengan DIPA. Baik APBN maupun Non APBN pada table 7 dibawah ini :

Tabel 7. Dana Per kegiatan sesuai dengan DIPA

(Dalam Ribuan)

KODE	Kegiatan	RM			BLU			TOTAL		
		Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%	Alokasi	Realisasi	%
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PPSDM Kesehatan	21.417.794	20.017.354	93.46	410.464	275.960	67.23	21.828.258	20.293.314	92.97
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	26.223.714	23.692.833	90.35	17.407.955	15.808.596	90.81	43.631.669	39.501.429	90.53
TOTAL		47.641.508	43.710.187	91.75	17.818.419	16.084.556	90.27	65.459.927	59.794.743	91.35

Politeknik Kesehatan Surakarta pada tahun 2013 untuk Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan mendapat alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp 21.417.794,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 20.017.354,- (93.46%), Sementara alokasi anggaran yang bersumber dari BLU Rp. 410.464,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 275.960,- (67.23%).

Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp. 21.828.258,- dengan realisasi sebesar Rp. 20.293.314,- (92.97%)

Sementara untuk Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp 26.223.714,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 23.692.833,- (90.35%), Sementara alokasi anggaran yang bersumber dari BLU Rp. 17.818.419,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 16.084.556,- (90.27%) Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp. 65.459.927,- dengan realisasi sebesar Rp. 59.794.094.743,- (91.35%).

Pelaksanaan kegiatan di Poltekkes Surakarta tahun 2013 sesuai tupoksi menggunakan anggaran DIPA tahun 2013 menggunakan alokasi anggaran dari Rupiah Murni Rp 47.641.508.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp 43.710.207.075,- (91.75%), Sementara alokasi anggaran yang bersumber dari BLU Rp. 17.818.419.000,- dengan realisasi belanja sebesar Rp. 16.084.536.450,- (90.27%). Sehingga alokasi total untuk kegiatan ini adalah Rp. 65.459.927.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 59.794.734.525,- (91.35%).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan LAKIP Poltekkes Surakarta Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang menjelaskan secara ringkas mengenai Latar Belakang, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Golongan, Disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Sarana Prasarana :Bergerak atau tidak bergerak. Jenis, jumlah dan kondisi. Mengacu pada laporan SIMAK-BMN, Dana : Per kegiatan. Sesuai dengan DIPA. Baik APBN maupun Non APBN, Tugas pokok dan fungsi.

BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA, yang menjelaskan secara ringkas mengenai dasar hukum, tujuan, sasaran dan Indikator. Menjelaskan Visi, Misi, dokumen perencanaan yang menjadi dasar

pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di Poltekkes Surakarta tahun 2012 meliputi rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja tahun 2012.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013, yang menjelaskan mengenai pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan dan terobosan yang dilakukan pencapaian kinerja dan realisasai anggaran.

BAB IV PENUTUP, menjelaskan simpulan secara menyeluruh LAKIP Poltekkes Surakarta tahun 2013 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. DASAR HUKUM

Politeknik Kesehatan Surakarta merupakan salah satu dari 38 Politeknik Kesehatan (Poltekkes) dibawah Kementerian Kesehatan yang berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1027/Menkes/SK/XI/2001 dan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor: 298/Mensos/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan, kemudian disesuaikan dengan dikeluarkannya Permenkes nomor : 890/Menkes/Per/VIII/2007. Sebagaimana telah diperbaruhi dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 1988/Menkes/Per/2011, perihal Organisasi dan Tata kerja Politeknik Kesehatan.

Politeknik Kesehatan merupakan unit pelaksana teknis Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dibidang pendidikan kesehatan. Politeknik Kesehatan (Poltekkes) termasuk Poltekkes Surakarta dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Secara teknis dibawah pembinaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), dan secara administratif dibawah pembinaan Sekretaris Badan PPSDM Kementerian Kesehatan RI.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011 tanggal 15 Agustus 2011, bahwa Poltekkes Surakarta telah ditetapkan sebagai institusi pendidikan yang telah lulus dan diberi ijin untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) secara penuh.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan serangkaian sistimatik yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan

misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program/kegiatan yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Surakarta adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang merupakan instansi pemerintah, maka politeknik Kesehatan Surakarta sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi Pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LAKIP merupakan laporan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Poltekkes Surakarta sebagai instansi pemerintah setia tahun menyusun Laporan Akuntabilitas instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai Perwujudan

kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR PERENCANAAN KINERJA

1. Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul, kompetitif dan bertaraf internasional.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *center of excellent*.
- b. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan berbasis kompetensi internasional.
- c. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- d. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- e. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.
- f. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- g. Mengembangkan diversifikasi usaha dan kewirausahaan

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah meningkatkan penjaminan mutu pendidikan dengan menghasilkan lulusan sarjana Sains Terapan dan Ahli Madya di bidang ilmu kesehatan yang unggul, profesional dan kompetitif di tingkat global, mampu melakukan penelitian akademik dan aplikatif dalam melayani masyarakat yang membutuhkan perawatan sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki melalui peningkatan

kemitraan dengan lembaga terkait dan pengembangan sumber daya pendidikan meliputi :

- a. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten, professional, bermutu dan mandiri menuju terwujudnya masyarakat madani melalui penyelenggaraan pendidikan berbasis kompetensi.
- b. Meningkatkan kegiatan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan IPTEK bidang kesehatan.
- c. Menyelenggarakan pengelolaan program pendidikan tinggi kesehatan yang transparan, akuntabel dan mandiri dengan pengembangan badan layanan umum.
- d. Mengembangkan upaya pengabdian masyarakat melalui kewirausahaan maupun deversifikasi usaha bidang kesehatan yang menunjang program pendidikan.
- e. Mengembangkan upaya penyelenggaraan pendidikan kesehatan berbasis kinerja yang menunjang peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
- f. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan pendidikan dan penelitian Kesehatan.
- g. Mewujudkan civitas akademika yang mampu menjadi teladan dan pembaharu dalam kehidupan bermasyarakat yang berbudaya.

Perencanaan kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi poltekkes Surakarta Tahun 2010-2014 dijabarkan pada table 8 dibawah ini.

Tabel 8. Perencanaan kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi poltekkes Surakarta Tahun 2010-2014

No	PROGRAM	SASARAN	KEGIATAN	STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
							2010	2011	2012	2013	2014
1.	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan	1. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. Pelatihan standar SPMI	Peningkatan kualitas pendidikan dengan SPMI	1. Pengiriman dosen dalam pelatihan SPMI	Org	20	40	64	40	30
			2. Pembentukan team SPMI		2. Terbentuknya team SPMI	Paket	1	1	1	1	1
			3. Penyusunan pangkalan data SPMI system pelaksanaan pendidikan		3. Terwujudnya pangkalan data SPMI terutama sistem pelaksanaan pendidikan	Paket	1	1	1	1	1
			4. Konsultasi dan bimbingan dengan team sistem penjaminan mutu yang professional		4. Tercapainya system penjaminan mutu yang professional	Paket	1	1	1	1	1
			5. Penyusunan Dokumen SPMI		5. Tersedianya dokumen SPMI	Buah	90	105	140	150	160
			6. Audit internal oleh team SPMI.		6. Tercapainya audit internal system penjaminan mutu	X/TH		1	2	2	3
		2. Penilaian Akreditasi BAN PT	1. Penyiapan akreditasi BAN PT	Peningkatan kualitas pendidikan oleh DIKTI	1. Tercapainya persiapan dokumen akreditasi BAN PT	Prodi				1	8
			2. Self assesment dengan borang akreditasi BAN PT		2. Terlaksananya Self Assesment dgn borang Akreditasi BAN – PT	Prodi				1	8
			3. Penilaian akreditasi BAN-PT.		3. Tercapainya nilai A/B pada Akreditasi BAN – PT (Untuk semua jurusan)	Nilai				A	A

3. Pengembangan Jaminan Mutu ISO	1. Sosialisasi Standart ISO	Peningkatan kualitas pendidikan dengan ISO	1. Tersosialisasinya standart <i>ISO</i> Manajemen Pelaksanaan Pendidikan terhadap semua dosen	Org	50	60	60	50	50
	2. Pelatihan Standar ISO		2. Terwujudnya pelatihan standart <i>ISO</i> Manajemen Pelaksanaan Pendidikan	Paket		1	1	1	2
	3. Pembentukan Team Standart <i>ISO</i> internal		3. Terbentuknya Team Standart <i>ISO</i> internal tentang manajemen pelaksanaan pendidikan	Paket		1	1	1	1
	4. Penyusunan pangkalan dokumen manajemen pembelajaran sesuai Standart ISO manajemen pelaksanaan pendidikan		4. Terwujudnya penyusunan pangkalan dokumen manajemen pembelajaran sesuai Standart <i>ISO</i> manajemen pelaksanaan pendidikan	Paket		1	1	1	1
	5. Audit internal-eksternal ISO oleh team		5. Terlaksananya audit internal –eksternal ISO oleh team	X/TH			1	1	1
	6. Tinjauan manajemen setiap 6 bulan		6. Terwujudnya peninjauan manajemen setiap 6 bulan	Per 6 bulan				1	1
4. Meningkatkan efisiensi sumber daya keuangan	1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	Perencanaan dan evaluasi pelaksanaan RAB tingkat jurusan sesuai standar	1. Nilai kesehatan financial organisasi	%	50	75	80	85	90
	2. Meningkatkan produktifitas pengelolaan keuangan		2. Jumlah kemitraan	Buah	30	40	50	70	80
	3. Meningkatkan kinerja anggaran		3. Prosentase penyerapan anggaran	%	80	85	85	95	100

5. Meningkatkan SDM tenaga pendidik (dosen)	1. Pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen		Pengembangan kualitas SDM pendidik melalui tugas belajar/ pelatihan, peningkatan kemampuan bahasa asing, dan kuantitas SDM pendidik dengan perekrutan dosen baru	1. Terlaksananya Pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen S1/DIV S2 S3	Org	2 9 3	4 11 3	10 5	4 5 5	4 5 7
	2. Pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen)			2. Terlaksananya Pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen)	Org	20	25	30	35	40
	3. Pemberdayaan dosen menjadi narasumber			3. Terlaksananya Pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Org		40	50	60	70
	4. Penambahan jumlah dosen			4. Terlaksananya Perekrutan jumlah dosen (dosen : mahasiswa)	Rasio	1:15	1:13	1:13	1:10	1:10
	5. Penetapan <i>English Day</i> , satu hari dalam satu minggu			5. Seluruh mahasiswa melakukan komunikasi menggunakan bahasa inggris pada hari yang telah ditetapkan	%				100	100
	6. Pencangkakan dosen bekerja sama dengan mitra			6. Terlaksananya transfer ilmu oleh dosen tamu/ volunteer pada dosen	Org				80	90
6. Pengembangan gedung, sarana dan prasarana pembelajaran bertaraf internasional	Pemberdayaan dan perawatan gedung penunjang pembelajaran		Pemberdayaan dan perawatan sarana penunjang PBM yang bertaraf International	Terpeliharanya gedung sarana pembelajaran	Buah	7	7	7	8	8
7. Pengembangan kualitas proses belajar mengajar yang berorientasi standar internasional	1.Short Course Bahasa Inggris bagi Dosen	1.MOU dengan lembaga Bahasa Asing (Bahasa Inggris, Mandarin)	Penyediaan sarana penunjang PBM yang bertaraf internasional	1. Tercapainya MOU dengan lembaga Bahasa Asing (Bahasa Inggris, Mandarin)	Buah	1	1	1	1	2

2	Peningkatan Kualitas Lulusan		2.Pelatihan Bahasa Asing (Bahasa Inggris, Mandarin) bagi tenaga Pendidik dan mahasiswa		2. Hasil TOEFL bagi tenaga Pendidik minimal 500	%			50	100	100	
			2.Bahasa Inggris bagi Mahasiswa	1. Matrikulasi bahasa asing bagi mahasiswa baru		1. Tercapainya pelaksanaan matrikulasi bahasa asing bagi mahasiswa baru	%	100	100	100	100	100
				2. Penambahan jam kuliah bahasa asing bagi mahasiswa		2. Tercapainya Hasil TOEFL mahasiswa minimal 450	%			75	80	90
				3. Menetapkan <i>English Day</i> , satu hari dalam satu minggu		3. Seluruh mahasiswa melakukan komunikasi menggunakan bahasa inggris pada hari yang telah ditetapkan	%				100	100
		1. Meningkatkan produktivitas lulusan	1.1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Bimbingan Akademik Berbasis Kompetensi yang Terstandar	1. Penyusunan standar pendidikan,	Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan	1. Terlaksananya Penyusunan standar pendidikan pada setiap semester	Buah	1	3	10	15	20
				2. Penyusunan manual / SOP standar pendidikan,		2. Terlaksananya Penyusunan manual / SOP standar pendidikan pada setiap semester	Buah	70	105	140	145	150
				3. Penyusunan instrument pengukuran Standar pendidikan,		3. Terbentuknya instrument pengukuran Standar pendidikan pada setiap semester	Buah	10	11	11	15	20
				4. Audit internal penyelenggara		4. Terlaksananya audit internal penyelenggaraan	X/TH		1	2	2	2

		n Proses pembelajaran	
		5. Audit eksternal penyelenggaraan proses pembelajaran	
1.2.Pengembangan Metode Pembelajaran:	1. Penggunaan metode SIAK (WAN), E-library dan E-learning		
	2. Penerapan metode Student Center Learning (SCL)		
	3. Pembelajaran tutorial		
	3. Team teaching dengan lembaga user		
2. Meningkatkan jumlah bahan ajar	2.1.Penam bahan Koleksi Buku Perpustakaan / Jurnal Ilmiah Nasional	1.Pengadaan referensi buku kesehatan/kesehatan berbahasa inggris terbitan 5 tahun terakhir	Peningkatan kinerja dosen dalam menyusun bahan ajar
		2.Pengadaan jumlah dan jenis buku-buku perpustakaan sesuai dengan	

Proses pembelajaran pada setiap semester						
5. Terlaksananya audit eksternal penyelenggaraan proses pembelajaran	X/TH		1	1	1	2
1. Terlaksananya Penggunaan metode SIA (WAN), E-library dan E-learning	Paket			1	1	2
2. Terlaksananya Penerapan metode Student Center Learning (SCL),	%				80	90
3. Terlaksananya Pembelajaran tutorial	%	50	60	70	80	90
4. Terlaksananya team teaching dengan lembaga user.	%				80	90
5. Rasio jumlah mahasiswa angkatan dengan lulusan	%	80	95	95	98	100
6. Indeks prestasi mahasiswa minimal 3,0	%	60	70	80	89	95
1. Meningkatnya referensi buku kesehatan/kesehatan berbahasa inggris terbitan 5 tahun terakhir	%	30	40	50	60	80
2. Ratio ketersediaan jumlah dan jenis buku-buku perpustakaan sesuai dengan standar	%	40	50	70	100	100

		standar									
		3.Pengadaan jurnal ilmiah nasional.		3. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah nasional	%	30	40	50	60	80	
		4.Pengadaan jurnal ilmiah internasional.		4. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah internasional	%	10	20	40	60	80	
	2.2.Program Pengadaan Bahan Ajar	1.Pelatihan penyusunan bahan ajar		1. Meningkatnya jumlah tenaga pendidik/dosen dalam penguasaan penyusunan bahan ajar	%	10	40	50	60	80	
		2.Penerbitan bahan ajar		2. Meningkatnya jumlah Penerbitan bahan ajar yang berkualitas	Buah	80	90	120	130	140	
3. Pengembangan kualitas keterampilan bidang keunggulan jurusan/profesi	3.1.meningkatkan kualitas proses belajar mengajar	1. Mengirim dosen untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan/short course dibidang keunggulan profesi	Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing Meningkatkan	1. Terlaksananya pengiriman dosen untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan/short course di bidang keunggulan profesi	%	30	40	50	60	80	
		2. MOU dosen magang di RS, klinik sesuai dengan keunggulan profesinya	kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing Meningkatkan	2. Tercapainya MOU dosen magang di RS, klinik sesuai dengan keunggulan profesi.	Buah	15	20	40	50	60	
		3. Sertifikasi dosen	Meningkatkan kemampuan SDM, sarana dan prasarana masing	3. Persentase dosen yang tersertifikasi	%	10	20	40	50	80	

		4. Dosen telah menggunakan RPP sesuai standar	4. Prosentase dosen yang menggunakan RPP secara standar	%	75	80	85	90	95
3.2. Penambahan pengetahuan dan skill sesuai dengan keunggulan profesi pada mahasiswa	1. Penambahan program magang di bidang keunggulan profesi,	1. Terselenggaranya program magang di bidang keunggulan profesi	1. Terselenggaranya program magang di bidang keunggulan profesi	Buah	1	1	1	2	2
	2. MOU dengan tim keunggulan profesi yang telah tersertifikasi,	2. Peningkatan jumlah kerja sama dengan institusi keunggulan profesi (branch mark)	2. Peningkatan jumlah kerja sama dengan institusi keunggulan profesi (branch mark)	Buah	15	20	40	50	60
	3. Pelatihan keunggulan profesi bagi mahasiswa.	4. Terselenggaranya pelatihan keunggulan profesi bagi mahasiswa.	4. Terselenggaranya pelatihan keunggulan profesi bagi mahasiswa.	Buah	1	2	2	3	4
3.3. Peningkatan & pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Keunggulan Profesi	1. Pengadaan ruang laboratorium klinik yang berkualitas (penunjang keunggulan profesi)	1. Tersedianya ruang laboratorium klinik penunjang keunggulan profesi yang berkualitas	1. Tersedianya ruang laboratorium klinik penunjang keunggulan profesi yang berkualitas	Buah	7	8	8	8	8
	2. Pengadaan alat laboratorium klinik (penunjang keunggulan profesi)	2. Tersedianya alat laboratorium klinik penunjang keunggulan profesi	2. Tersedianya alat laboratorium klinik penunjang keunggulan profesi	Paket	7	8	8	8	8
	3. MOU dengan rumah sakit/klinik khususnya ruang yang	4. Tercapainya MOU dengan rumah sakit khususnya ruang yang sesuai dengan keunggulan profesi	4. Tercapainya MOU dengan rumah sakit khususnya ruang yang sesuai dengan keunggulan profesi	Buah	15	20	40	50	60

			sesuai dengan keunggulan profesi									
3	Peningkatan Profesionalisme dan Produktifitas Penelitian Dosen	1. Meningkatkan jumlah penelitian terapan di bidang kesehatan yang dilakukan oleh dosen	1 Pelatihan metodologi dan penyusunan proposal penelitian	Peningkatan kinerja dosen dalam melakukan penelitian	1. Tersusunnya tema sentral penelitian (proposal)	Buah	20	30	36	38	45	
			2 Melakukan penelitian		2. Meningkatnya jumlah penelitian sesuai dengan anggaran yang diberikan oleh penyanggah dana.	Buah	25	30	36	38	45	
			3 Melakukan pengembangan standart mutu penelitian		3. Tersusunnya standar mutu penelitian	Buah		1	1	1	1	
					4. Rasio proposal dan kelulusan proposal penelitian	Buah	100	100	100	100	100	
		2. Meningkatkan publikasi hasil penelitian	1. Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian terapan	Peningkatan kinerja dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian	1. Pengiriman dosen untuk pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian terapan	Org	1	2	2	4	5	
			2. Pengiriman dan penerbitan jurnal ke Poltekkes Kementerian kesehatan Surakarta		2. Meningkatnya jumlah penelitian/karya tulis yang dipublikasikan	Judul	25	30	36	38	57	
4	Peningkatan Profesionalisme dan Produktifitas Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan	1. Meningkatkan kuantitas layanan pengabdian masyarakat 2. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat	1. MOU Dinas Kesehatan Kota Surakarta	Pengembangan kuantitas layanan pengabdian masyarakat	1. Tercapainya peningkatan MOU Dinas Kesehatan Kota Surakarta untuk melakukan pengabdian masyarakat	Paket	8	10	10	12	15	
			1. Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tenaga pendidik/ dosen	Pengembangan kualitas pengabdian masyarakat	1. Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	Jenis	8	10	10	12	15	

5	Peningkatan Kerja sama/kemitraan dengan sector lain/user		2. Pembentukan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabmas		2. Terlaksananya Pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabmas	Buah	1	1	1	1	2
			3. Menyediakan alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabmas		3. Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabmas	Paket	1	1	1	1	1
			4. Pengelolaan kegiatan pengabmas		4. Terlaksananya Pengelolaan kegiatan pengabmas	Paket	1	1	1	1	1
			5. Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabmas		5. Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabmas	Buah	8	10	10	12	15
			1. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa		1. Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga mampu	1. Tercapainya Standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	Bauh	1	1	1
			2. Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi luar biasa baik akademik maupun ekstra kurikuler.	2. Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi luar biasa baik akademik maupun ekstra kurikuler.	Orang			3	63	75	85
			3. Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	3. Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	Orang		18	24	26	35	40
		2. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / stakeholder	1. Review kurikulum dengan user / stakeholder	Evaluasi kurikulum secara periodic	1. Adanya peningkatan kegiatan review kurikulum dengan user	X/TH	1	1	4	5	5
			2. Penyusunan kurikulum baru hasil review		2. Terciptanya kurikulum yang up to date	Buah	8	8	8	8	8
		3. Meningkatkan penyerapan lulusan di pangsa pasar	1. Pengembangan jejaring kerja sama dengan penggunaan lulusan	Penyerapan lulusan di pangsa pasar ≤ 6 bulan	1. Meningkatnya jejaring kerja sama dengan penggunaan lulusan	Buah	5	6	8	10	15
			2. Pengembangan informasi peluang kerja bagi lulusan/bursa kerja		2. Penyerapan di pangsa pasar kurang dari 6 bulan	%	40	60	70	77	80

			3. Pengembangan program magang	3. Meningkatnya jumlah lahan untuk magang mahasiswa	Buah	1	3	4	6	8
			4. Survei penelusuran alumni	4. Meningkatnya hasil penelusuran Alumni	%	40	50	60	70	80
			5. Membantu pendayagunaan lulusan	5. Meningkatnya presentase lulusan yang siap berusaha/ bekerja	%	40	60	70	77	80
6	Pengembangan SDM perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat	1. Meningkatkan pendidikan dan profesionalitas tenaga pendidik (dosen)	a. Pendidikan berkelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/ S-3 sesuai bidang keahliannya)	a. Meningkatnya pengiriman tugas belajar berkelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi (S -2/ S-3 sesuai bidang keahliannya) S2 S3	Org	9 3	11 3	10 5	5 5	5 7
			b. Pelatihan bagi SDM pendidik	b. Meningkatnya Pelatihan bagi SDM pendidik sesuai perkembangan ilmu yang paling mutakhir	Org	20	25	30	35	40
			c. Peningkatan kehadiran dosen	c. Presentasse kehadiran dosen	%	80	90	90	95	100
		2. Meningkatkan kemampuan, pengembangan dan profesionalitas tenaga non dosen	a. Pendidikan berkelanjutan ke jenjang yang lebih tinggi (S1/S2 sesuai dengan bidang keahlian)	a. Meningkatnya pengiriman tugas belajar tenaga non dosen ke jenjang yang lebih tinggi (S1/S2 sesuai bidang keahliannya)	%	5	5	6	V	V
			b. Pelatihan bagi tenaga non dosen	b. Meningkatnya Pelatihan bagi Tenaga non dosen (IT, Keuangan, Administrasi akademik)	Org	5	10	20	25	30
		3. Meningkatkan kemampuan dan pengembangan	1. Tersedianya prasarana tempat belajar yang sesuai standar	1. Presentase penambahan asset tetap	Buah	3	3	1	2	2

		sarana dan prasarana pendukung pendidikan keehatan	2. Pengadaan penambahan alat laboratorium komputer sesuai dengan standar 3. Pengadaan jenis alat laboratorium klinik kesehatan sesuai standar 4. Pengadaan alat bantu pendidikan sesuai standar pendidikan 5. Pengadaan/ pengembangan sistem informasi kampus.		2. Terdapatnya laboratorium komputer sesuai dengan standar, 3. Tersedianya alat laboratorium klinik kesehatan sesuai standar, 4. Jumlah alat bantu belajar mengajar yang tersedia 5. Tersedianya alat sistem informasi kampus SISTEM INFORMASI TERPADU yang meliputi: SIAK, SIMKEU, SIMAWA, SIMPEG SISFOMARU, SIMASSET dan SMART kampus.	Paket	4	4	4	5	5
7	Pelaksanaan Uji Kompetensi bagi Alumni	Meningkatkan fasilitas Alumnus dalam rangka mengikuti Uji Kompetensi	1. Kolekting data Alumnus 2. Fasilitasi data bursa kerja 3. Kerjasama dengan Organisasi Profesi 4. Penyediaan fasilitas Uji Kompetensi (CBT)	Pemberian fasilitas Alumnus dalam upaya kompetensi uji	1. Tercapainya Kolekting data Alumnus. 2. Terdapat fasilitas/ informasi bursa kerja 3. Terlaksananya Kerjasama dengan Organisasi Profesi 4. Tersedianya fasilitas Uji Kompetensi (CBT)	%	3	3	5	6	8
						Buah	10	15	20	25	30
						Buah	7	7	8	8	8
						Buah	3	3	5	6	6
8	Mencetak Ahli Madya Kesehatan yang Unggul dan Kompetitif	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rasio pendaftar	1. Promosi institusi melalui berbagai media 2. "Open house" di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surakarta 3. Mengikuti event pameran pendidikan	Peningkatan kuantitas dan pelaksanaan Sispensimaru	1. Terlaksananya promosi institusi melalui berbagai media 2. Terlaksananya "Open house" di Direktorat Poltekkes Kemenkes Surakarta 3. Keikutsertaan tiap jurusan dalam event pameran	Buah	5	6	8	10	15
										V	V
						Buah	100	100	100	100	100

					pendidikan							
			4. Seleksi penerimaan mahasiswa dengan berbagai sistem		4. Terlaksananya penjarangan siswa berprestasi	%		20	30	30	30	
			5. Pelayanan praktis, efektif dan efisien		5. Terlaksananya pendaftaran <i>one day service</i>	Paket		5	0	1	1	
					6. Meningkatnya rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar	Ratio	1:3	1:3	1:3	1 : 4	1:4	
		2. Meningkatkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	1. Promosi lulusan pada pengguna	Peningkatan kerja sama dengan instansi terkait (magang kerja)	1. Terlaksananya promosi lulusan pada pengguna	Buah	5	7	8	10	15	
			2. Membentuk ikatan alumni		2. Terbentuk ikatan alumni	Paket			1	1	1	
			3. Pemberdayaan dan peningkatan networking alumnus		3. Terlaksananya pemberdayaan dan pemberdayaan networking alumnus	%			30	40	50	
10	Pengembangan Program Studi Baru (Diploma-IV) pada Masing-Masing Jurusan	1. Membuka program studi baru (program Diploma IV)	1. Melakukan kajian pembukaan Prodi baru	Terbentuknya program studi baru (Diploma-IV)	1. Terbentuknya Prodi Baru	Buah	1	3	1	1	1	
			2. Penyusunan kurikulum prodi baru		2. Telah disusunnya kurikulum prodi baru	Buah	1	3	1	1	1	
			3. Persiapan SDM pengelola prodi baru (Diploma- IV)		3. Tersedianya SDM pengelola prodi D IV	Orang	6	18	6	6	6	

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan untuk tahun 2013 pada Tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Rencana Kinerja Tahunan untuk tahun 2013.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	98 %	Sertifikasi Dosen
				Pendidikan lanjut bagi dosen
				Pelatihan tenaga pendidik
				Pemetaan Kurikulum
				Pengembangan Kepribadian
				Penyusunan Sop/Modul Pembelajaran
				Kerja sama dengan instansi terkait (lahan praktek : RS, Puskesmas)
				Pembangunan Gedung Ruang Pendidikan
				Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan
				Workshop Penyusunan Borang BAN PT
				Evaluasi Diri dan Self Assessment Persiapan BAN PT
				Bantuan Beasiswa Gakin
				Beasiswa mahasiswa berprestasi
				Rapat Kerja Perencanaan Tahunan
		Rapat Kerja Operasioanal Tahunan		
		Rapat Kerja Evaluasi Tahunan		
		Persentase lulusan dengan IPK 3.00	89 %	Penyusunan Standar Pendidikan
Penyusunan SOP Standart Pendidikan				
Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan				

				Workshop Clinical Instructure DIII Terapi Wicara
				Workshop Kurikulum dan BAN-PT Jurusan OP
				Workshop Item Development Kebidanan
				Workshop Model Bimbingan Klinik Preceptorship- Menthorship Kebidanan
				Workshop Komplementer Terapi Kebidanan
				Penyusunan Bahan Ajar
				Dosen menggunakan RPP
				Fasilitas ruangan untuk PBM
				Audit Internal Penyelenggaraan PBM
				Pengembangan Sistem Informasi Tehnologi (Informasi Kampus, Sistem Informasi Manajemen, Jaringan lokal Area Network)
				Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar Pendidikan
				Audit Eksternal Penyelenggaraan PBM (Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan)
				Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan
				Penyusunan Bahan Ajar
				Pelatihan Akupunktur
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	77 %	Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan

				<p>Meningkatkan sistem informasi lowongan pekerjaan</p> <p>Membentuk Ikatan alumni</p> <p>Survei Penelusuran alumni</p> <p>Kolekting data alumnus</p> <p>Promosi Lulusan pada pengguna lulusan</p> <p>Pemantauan Lulusan</p> <p>Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi</p>
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	38 judul	<p>Menyusun Standar Penelitian</p> <p>Menyusun SOP Penelitian</p> <p>Workshop Aplikasi Uji Statistik Penelitian</p> <p>Workshop Komite Etik Penelitian</p> <p>Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi lain</p> <p>Penelitian Risbinakes</p> <p>Penelitian Risnakes</p> <p>Membentuk konsultan Penelitian</p>
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal	38 judul	<p>Pelatihan Penyusunan artikel jurnal ilmiah</p> <p>Penerbitan berkala jurnal ilmiah 2 kali pertahun</p> <p>Menjalin kerja sama dengan insitusi yang memiliki jurnal terakreditasi</p>
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan	12 jenis	Menyusun Standar Pengabdian Masyarakat

	masyarakat bidang kesehatan	dalam 1 tahun		Menyusun SOP Pengabdian Masyarakat
				Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat
				Membentuk Desa Binaan
				Workshop penyusunan PKL terpadu dalam pengabdian masyarakat

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Berdasarkan perencanaan kinerja tahun 2010-2014, ditetapkan indikator kinerja utama yang akan dicapai pada tahun 2013 pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Penetapan Kinerja Tahun 2013

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	98 %
		Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	89 %
		Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	77 %
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	38 judul
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	38 judul
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	12 jenis

BAB III
HASIL KERJA

A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN TAHUN 2013

Pengukuran tingkat capaian kinerja poltekkes Surakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Poltekkes Surakarta dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Poltekkes Surakarta berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam tabel 11 berikut.

Tabel 11. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Tahun 2013.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	KET
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	98 %	98.50 %	
		Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	89 %	93.70%	
		Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	77 %	78 %	
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	38 judul	52 judul	
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	38 judul	38 judul	
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	12 jenis	12 jenis	

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan tabel pada butir A, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pada tahun 2013 telah tercapai semua. Berikut ini adalah penjabaran mengenai pencapaian target tersebut.

1. Sasaran 1: Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi

a. Indikator 1: jumlah lulusan yang lulus tepat waktu.

Target pencapaian jumlah lulusan yang lulus tepat waktu untuk tahun 2013 adalah sebesar 98 %. Program kegiatan dalam rangka mencapai lulusan tepat waktu maka rencana kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 12.

Tabel 12. Program Kegiatan dalam mencapai Lulusan Tepat Waktu

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Sertifikasi Dosen	43.500.000,-
2	Pendidikan lanjut bagi dosen	1.518.950.000,-
3	Pelatihan tenaga pendidik	20.760.000,-
4	Pemetaan Kurikulum	69.370.000,-
5	Pengembangan Kepribadian	202.921.000,-
6	Penyusunan Sop/Modul Pembelajaran	
7	Kerja sama dengan instansi terkait (lahan praktek : RS, Puskesmas)	
8	Pembangunan Gedung Ruang Pendidikan	12.495.500.000,-
9	Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan	
10	Workshop Penyusunan Borang BAN PT	84.840.000,-
11	Evaluasi Diri dan Self Assessment Persiapan BAN PT	76.500.000,-
12	Bantuan Beasiswa Gakin	361.400.000,-
13	Beasiswa mahasiswa berprestasi	54.720.000,-
14	Rapat Kerja Perencanaan Tahunan	61.320.000,-
15	Rapat Kerja Operasioanal Tahunan	190.480.000,-
16	Rapat Kerja Evaluasi Tahunan	61.320.000,-

Jumlah mahasiswa baru yang diterima pada Sipenmaru yang diperkirakan lulus pada tahun 2013 sejumlah 802 orang. Pada saat penyelenggaraan Ujian Akhir Program tahun 2013, jumlah mahasiswa yang mengikuti UAP sejumlah 792 orang, dengan jumlah yang lulus sebesar 790 orang. Dengan demikian realisasi jumlah lulusan yang lulus tepat waktu pada tahun 2013 adalah:

$$\frac{\text{Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu}}{\text{Jumlah mahasiswa baru yang diperkirakan lulus tahun 2013}} \times 100 \%$$

$$= \frac{790}{802} \times 100 \% = 98,50\%$$

Prosentase jumlah lulusan yang tepat waktu tersebut apabila dibandingkan dengan target yang akan dicapai, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator 1 lebih 100%. Berikut ini adalah daftar mahasiswa yang lulus tahun 2013 dan mahasiswa lulus tepat waktu pada setiap Jurusan di Poltekkes Surakarta pada tabel 13.

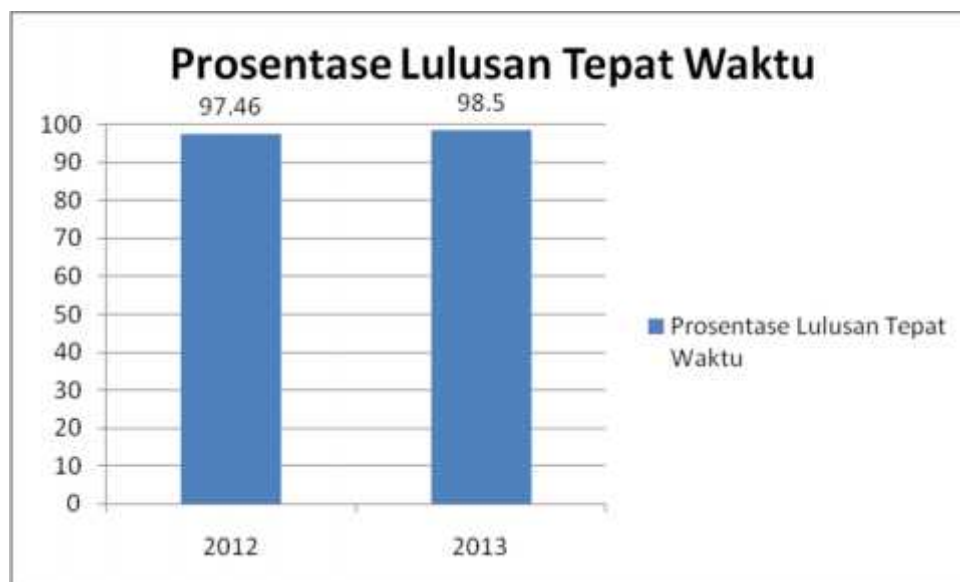
Tabel 13. Lulusan Tepat Waktu

NO	PROGRAM STUDI	JMLH MAHASISWA SAAT MASUK	JUMLAH MHS UAP	JUMLAH LULUS TEPAT WAKTU	%
1	D III KEPERAWATAN	150	150	150	100
2	D IV KEPERAWATAN	35	35	35	100
3	D III KEBIDANAN	117	116	116	99
4	D IV BIDAN PENDIDIK	123	123	123	100
5	D III FISIOTERAPI	49	47	47	96
6	D IV FISIOTERAPI REGULER	50	48	48	96
7	D IV FISIOTERAPI TRANSFER	54	54	54	100
8	D III OKUPASI TERAPI	68	66	66	

NO	PROGRAM STUDI	JMLH MAHASISWA SAAT MASUK	JUMLAH MHS UAP	JUMLAH LULUS TEPAT WAKTU	%
9	D IV OKUPASI TERAPI	33	33	33	100
10	D III ORTOTIK PROSTETIK	20	18	18	90
11	D IV ORTOTIK PROSTETIK	2	2	2	100
12	D III TERAPI WICARA	46	46	46	100
13	D III AKUPUNKTUR	32	30	30	94
14	D IV AKUPUNKTUR	12	12	12	100
JUMLAH TOTAL		802	790	790	98.50

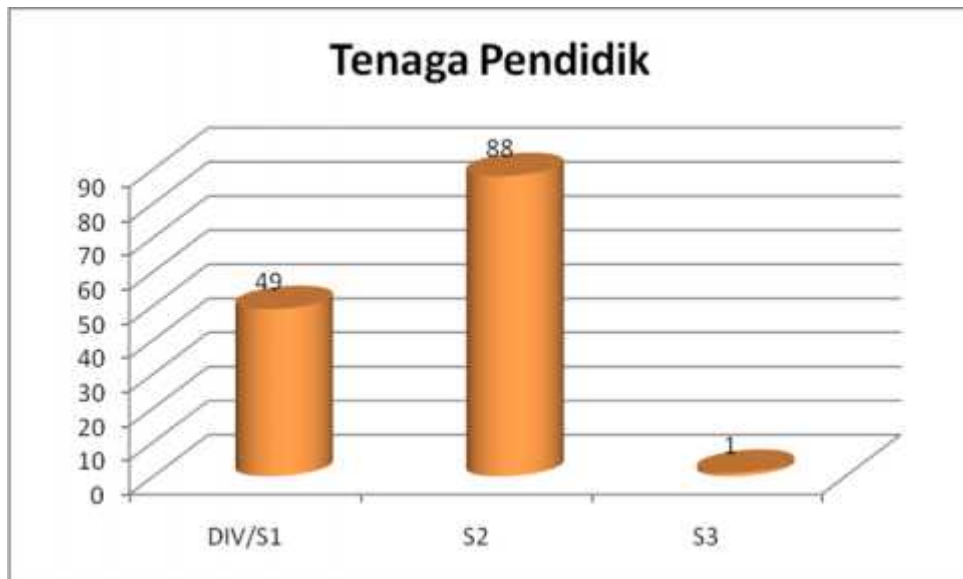
Perbandingan ketercapaian Target pencapaian jumlah lulusan yang lulus tepat waktu untuk tahun 2012 dan 2013 pada grafik 1 dibawah ini.

Grafik 1. Prosentase Lulusan Tepat Waktu



Tenaga Pendidik yang mendukung dalam rangka mencapai indikator 1 pada grafik 2.

Grafik 2. Tenaga Pendidik



Menurunnya jumlah mahasiswa yang mengikuti UAP dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada saat masuk Poltekkes Surakarta dikarenakan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri dan mengambil cuti akademik dengan latar belakang sebagai berikut:

1. Kurang berminat terhadap program studi, sehingga mahasiswa mengundurkan diri pada masa-masa awal pendidikan dan berpindah pada institusi lain
2. Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti program pembelajaran
3. Ketidakmampuan orangtua dalam hal pembiayaan
4. Cuti akademik karena sakit, hamil dan melahirkan

Pemecahan masalah :

1. Ketidakmampuan mahasiswa mengikuti program pembelajaran maka dapat dilakukan pembelajaran tutorial
2. Ketidakmampuan orangtua dalam hal pembiayaan dengan program beasiswa untuk keluarga miskin

b. Indikator 2: Jumlah lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3$

Target pencapaian jumlah lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3,00$ untuk tahun 2013 adalah sebesar 89 %. Program kegiatan dalam rangka mencapai lulusan tepat waktu maka rencana kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 14.

Tabel 14. Program Kegiatan dalam mencapai nilai lulusan $IPK \geq 3$

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Penyusunan Standar Pendidikan	
2	Penyusunan SOP Standart Pendidikan	
3	Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan	
4	Workshop Clinical Instructure DIII Terapi Wicara	32.505.000,-
5	Workshop Kurikulum dan BAN-PT Jurusan OP	7.480.000,-
6	Workshop Item Development Kebidanan	33.960.000,-
7	Workshop Model Bimbingan Klinik Preceptorship- Menthorship Kebidanan	52.440.000
8	Workshop Komplementer Terapi Kebidanan	36.580.000,-
9	Penyusunan Bahan Ajar	
10	Dosen menggunakan RPP	
11	Fasilitas ruangan untuk PBM	12.495.500.000,-
12	Audit Internal Penyelenggaraan PBM	73.150.000,-
13	Pengembangan Sistem Informasi Tehnologi (Informasi Kampus, Sistem Informasi Manajemen, Jaringan lokal Area Network)	1.431.892.000,-
14	Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar Pendidikan	11.917.170.000,-
15	Audit Eksternal Penyelenggaraan PBM (Sertifikat standar ISO 9001:2008 bidang Pendidikan)	54.300.000,-
16	Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan	
17	Penyusunan Bahan Ajar	
18	Pelatihan Akupunktur	42.800.000,-

Jumlah lulusan yang lulus pada tahun 2013 sebesar 790 orang, dengan jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3.00$ sebanyak 741 orang. Dengan demikian realisasi jumlah lulusan yang memiliki $IPK \geq 3.00$ pada tahun 2013 adalah

$$\frac{\text{Jumlah lulusan dengan } IPK \geq 3.00}{\text{Jumlah lulusan tahun 2013}} \times 100 \%$$

$$= \frac{741}{790} \times 100 \% = 93.70 \%$$

Prosentase jumlah lulusan yang memiliki $IPK \geq 3.00$ tersebut apabila dibandingkan dengan target yang akan dicapai, maka realisasi pencapaian kinerja untuk indikator lebih dari 100 %. Daftar jumlah lulusan yang memiliki $IPK \geq 3.00$ pada Poltekkes Surakarta Tahun 2013 pada tabel 15.

Tabel 15. Daftar jumlah lulusan yang memiliki $IPK \geq 3.00$

NO	PROGRAM STUDI	JMLH LULUSAN	IPK 3	%
1	D III KEPERAWATAN	150	150	100
2	D IV KEPERAWATAN	35	35	100
3	D III KEBIDANAN	116	116	100
4	D IV BIDAN PENDIDIK	123	123	100
5	D III FISIOTERAPI	47	37	79
6	D IV FISIOTERAPI REGULER	48	48	100
7	D IV FISIOTERAPI TRANSFER	54	54	100
8	D III OKUPASI TERAPI	66	53	80
9	D IV OKUPASI TERAPI	33	33	100
10	D III ORTOTIK PROSTETIK	18	15	83
11	D IV ORTOTIK	2		100

NO	PROGRAM STUDI	JMLH LULUSAN	IPK 3	%
	PROSTETIK		2	
12	D III TERAPI WICARA	46	33	72
13	D III AKUPUNKTUR	30	25	83
14	D IV AKUPUNKTUR	12	11	92
JUMLAH TOTAL		790	49	93.70

Berdasarkan tabel 15 prosentase perolehan IPK lulusan ≥ 3.00 sebesar 100 % terdapat pada Jurusan Kebidanan dan keperawatan. Guna lebih meningkatkan pencapaian IPK lulusan solusi yang bisa dilakukan antara lain:

- 1) Seleksi calon mahasiswa baru diperketat, salah satunya adalah latar belakang pendidikan calon mahasiswa
- 2) Penguatan dalam proses pembelajaran
- 3) Perlu pembaharuan dalam strategi penilaian dengan tetap menekankan pada aspek pencapaian kompetensi

Perbandingan Prosentase jumlah lulusan yang memiliki IPK ≥ 3.00 pada Tahun 2012 dan 2013 pada grafik 3.

Grafik 3. Prosentase jumlah lulusan yang memiliki IPK ≥ 3.00



- c. Indikator 3: prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan setelah wisuda

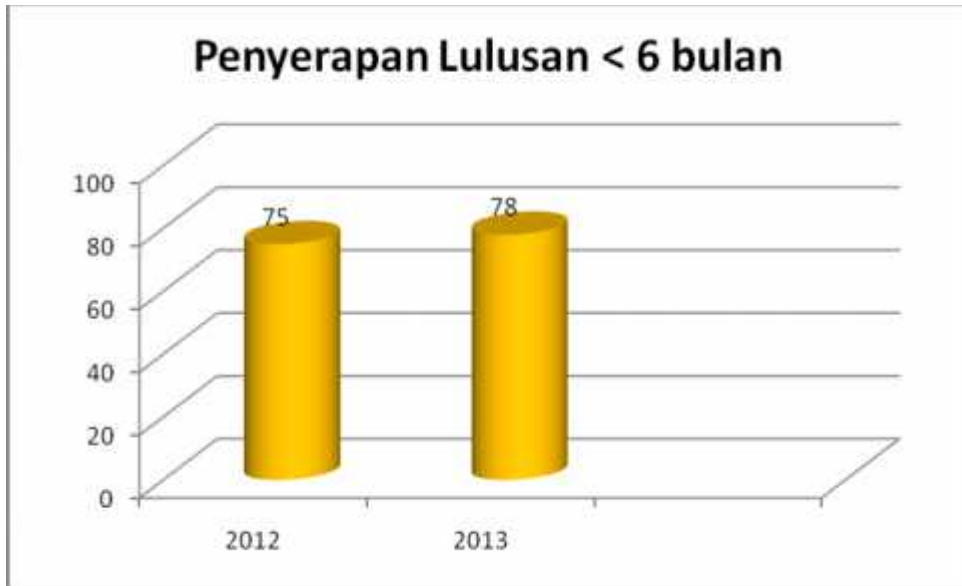
Target pencapaian jumlah lulusan lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan setelah wisuda untuk tahun 2013 adalah sebesar 77 %. Program kegiatan dalam rangka mencapai lulusan terserap dipasar kerja 6 bulan pada table 16.

Tabel 16. Program kegiatan dalam rangka mencapai lulusan terserap dipasar kerja 6 bulan

NO	PROGRAM/KEGIATAN
1	Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan
2	Meningkatkan sistem informasi lowongan pekerjaan
3	Membentuk Ikatan alumni
4	Survei Penelusuran alumni
5	Kolekting data alumnus
6	Promosi Lulusan pada pengguna lulusan
7	Pemantauan Lulusan
8	Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi

Pencapaian target kinerja untuk indicator prosentase lulusan yang memperoleh pekerjaan \leq 6 bulan terhitung sejak pelaksanaan wisuda sebesar 100%, dimana target yang ditetapkan sebesar 77 % dan tercapai sebesar 78 % pada tahun 2013. Meskipun target tersebut terealisasi 100% namun tingkat penyerapan tersebut terbilang rendah. Hal tersebut disebabkan karena adanya kendala dalam pengumpulan data, dimana lulusan tidak memberikan data ataupun laporan kepada institusi mengenai pekerjaan yang diperoleh setelah lulus. Ke depan perlu dilakukan strategi2 dalam mengoptimalkan perolehan data penyerapan lulusan. Perbandingan prosentase lulusan yang memperoleh pekerjaan \leq 6 bulan terhitung sejak pelaksanaan wisuda pada tahun 2012 dan 2013 pada grafik 4.

Grafik 4. Tenaga Pendidik



d. Indikator 4: Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen

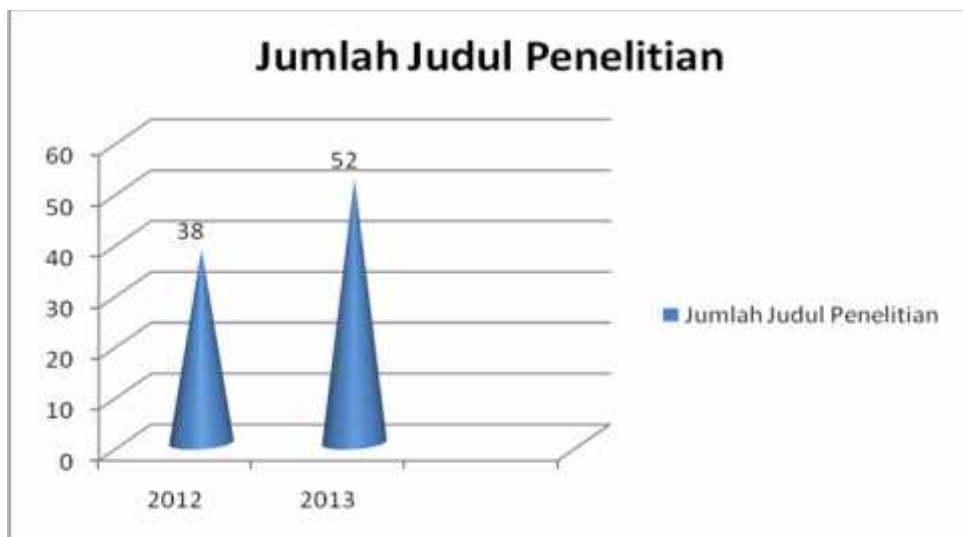
Target pencapaian jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen untuk tahun 2013 adalah sebesar 38 judul. Rencana Dalam rangka mencapai jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen maka rencana kegiatan yang dilakukan dan kebutuhan anggaran pada tabel 17.

Tabel 17. Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Menyusun Standar Penelitian	
2	Menyusun SOP Penelitian	
3	Workshop Aplikasi Uji Statistik Penelitian	
4	Workshop Komite Etik Penelitian	42.176.000,-
5	Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi lain	
6	Penelitian Risbinakes	407.500.000,-
7	Penelitian Risnakes	1.030.000.000,-
8	Membentuk konsultan Penelitian	

Realisasi pencapaian kinerja dalam bidang penelitian dengan indicator jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen sebesar 100%. Target pencapaian jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tahun 2013 adalah sebesar 38 judul penelitian. Pada tahun 2013 banyaknya penelitian yang dilakukan dosen di lingkungan poltekkes Surakarta dengan biaya Risbinakes sebanyak 20 judul penelitian dan Risnakes sebanyak 52 judul. Setiap judul penelitian dilaksanakan oleh 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) orang. Perbandingan jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen tahun 2012 dan 2013 pada grafik 5.

Grafik 5. Jumlah Judul Penelitian



e. Indikator 5: Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi

Target pencapaian jumlah penelitian yang dipublikasi untuk tahun 2013 adalah sebesar 38 judul. Rencana dalam rangka mencapai jumlah penelitian yang dipublikasi sebesar 38 judul maka rencana kegiatan yang dilakukan pada table 18.

Tabel 18. Kegiatan dalam meningkatkan Publikasi Dosen

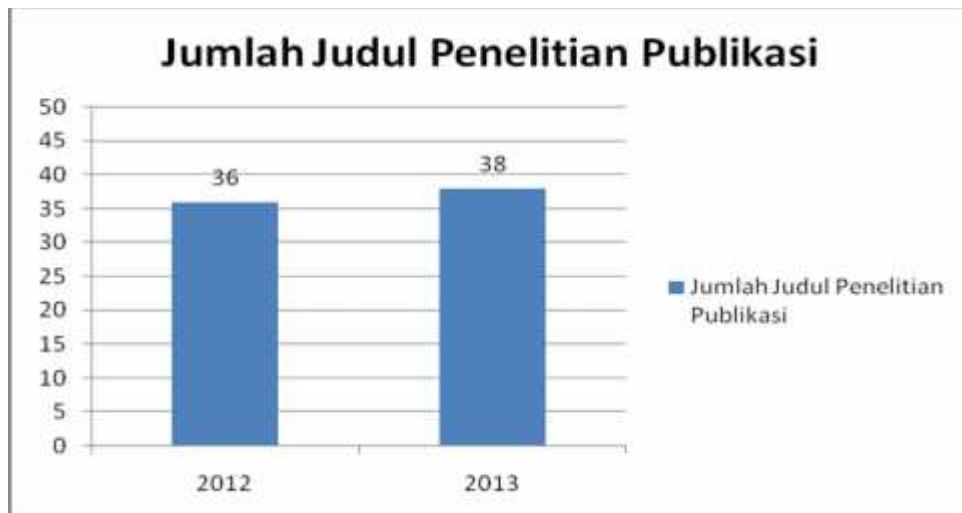
NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pelatihan Penyusunan artikel jurnal ilmiah	
2	Penerbitan berkala jurnal ilmiah 2 kali pertahun	44.050.000,-

3	Menjalin kerja sama dengan insitusi yang memiliki jurnal terakreditasi	
---	--	--

Realisasi pencapaian kinerja untuk indicator jumlah penelitian / karya ilmiah yang dipublikasi adalah sebesar 100 %. Target pencapaian jumlah penelitian / karya ilmiah yang dipublikasi pada tahun 2013 adalah sebesar 38 judul. Pada tahun 2013 banyaknya judul penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah poltekkes Surakarta sebanyak 38.

Perbandingan jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2012 dan 2013 pada grafik 6.

Grafik 6. Jumlah Judul Penelitian Publikasi



Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah penelitian yang dipublikasikan oleh dosen adalah :

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kemampuan pendirian Jurnal terakreditasi dengan Pelatihan Cara Pembuatan/pembuatan Jurnal Ilmiah Terakreditasi
- 2) Bekerjasama dengan Poltekkes dan Institusi lain dalam Penjurnalan Karya Ilmiah

- f. Indikator 6: Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan

Target pencapaian Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk tahun 2013 adalah 12 jenis kegiatan. Kegiatan untuk meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat pada tabel 19.

Tabel 19. Program Kegiatan untuk meningkatkan kegiatan Pengabmas

NO	PROGRAM/KEGIATAN
1	Menyusun Standar Pengabdian Masyarakat
2	Menyusun SOP Pengabdian Masyarakat
3	Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat
4	Membentuk Desa Binaan

Target yang ditetapkan oleh Poltekeks Surakarta dalam bidang pengabdian masyarakat tahun 2013 adalah sebanyak 12 jenis kegiatan pengabdian masyarakat. Realisasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lingkungan poltekkes Surakarta lebih 100 %, dimana jenis kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Poliklinik Terpadu di Kampus I
2. Penyuluhan kesehatan
3. Pelayanan pasien di klinik reproduksi
4. Pemeriksaan laboratorium
5. Pelayanan perawatan di pantai jompo
6. Pelatihan Penanganan bencana
7. Peningkatan kemampuan anggota profesi
8. Penanganan kesehatan reproduksi remaja
9. Pelayanan kesehatan ibu dan anak
10. Kegiatan Seminar bagi tenaga kesehatan
11. Pelayanan Poskes pada saat lebaran
12. Pelayanan Terapi Akunpunctur di Car Friday

BAB V

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Poltekkes Surakarta tahun 2013 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Poltekkes Surakarta kepada pimpinan (Badan PPSDM Kesehatan) dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Surakarta telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2013. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Poltekkes Surakarta pada tahun 2013 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Badan PPSDM Kesehatan dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan mendukung penyelenggaraan pendidikan bidang kesehatan.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2013 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Poltekkes Surakarta.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA
KEMENTERIAN KESEHATAN**



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes.
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Selaku atasan langsung pihak pertama
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua Surakarta, Januari 2013
Pihak Pertama

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes.
NIP 19581017 198403 1 004

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP 19560129 198003 1 002

**PENETAPAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA**

Unit Eselon II : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya
Manusia Kesehatan
Tahun Anggaran : 2013

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	98 %
		Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	89 %
		Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	77 %
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	38 judul
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	38 judul
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	12 jenis

Jumlah anggaran kegiatan tahun 2013 : Rp 43.476.303.000,-

Kepala Badan PPSDM Kesehatan

Surakarta, Januari 2013
Direktur Poltekkes Surakarta

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes.
NIP 19581017 198403 1 004

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP 19560129 198003 1 002

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
Tahun : 2013

SASARAN	INDIKATOR	TARGET
Meningkatkan jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Indeks Prestasi mahasiswa minimal 3.00	89 %
	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	98 %
	Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	77 %
	Mhs lulus uji utama	85 %
	Mencapai target kompetensi lulusan pada uji kompetensi utama	85 %
Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	38 judul
	Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	38 judul
Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	12 jenis
Meningkatkan rasio pendaftar	Meningkatnya rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar	1 : 5
Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar	Dosen telah menggunakan RPP sesuai dengan standar	90 %
	Sertifikasi dosen	50 %
	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 20
Meningkatkan jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Adanya peningkatan jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen.	30%
Meningkatkan publikasi hasil penelitian	Adanya peningkatan jumlah publikasi penelitian terapan yang dilakukan dosen.	30%
Penjaminan kinerja kegiatan perkantoran	Tersedianya dana untuk pengelolaan direktorat	1
	Tersedianya dana gaji, tunjangan pegawai dan remunerasi	1
	Tersedianya dana untuk pengelolaan PPK BLU dan penyusunan tarif	15
Pengembangan Penjaminan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Tersedianya dokumen SPMI	150 buah
	Terlaksananya audit internal	2 kali
Meningkatkan sumber daya manusia keuangan	Terselenggaranya kegiatan peningkatan sumber daya manusia keuangan	1 keg

SASARAN	INDIKATOR	TARGET
Meningkatkan SDM tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan	Jumlah tenaga Dosen yang studi lanjut - S1/D IV - S2 - S3	10 or 12 or 15 or
	Jumlah tenaga Kependidikan yang studi lanjut: - D-III - S1/D IV - S2	3 or 5 or 2 or
	Pelatihan SDM Pendidik	35 or
	Pengembangan Dosen Seminat	55 ok
	Pelatihan tenaga Kependidikan	115 ok
	Penambahan Jumlah Dosen	32 or
	Penambahan Tenaga Kependidikan	20 or
Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran	Bertambahnya gedung sebagai sarana dan prasarana pembelajaran	1 unit
Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi internasional	Tercapainya penerapan kurikulum berbasis kompetensi internasional	68 %
Mengadakan Penilaian / Uji Kompetensi bertaraf internasional	Tercapainya Pelaksanaan Uji Kompetensi kurikulum bertaraf internasional	18 %
Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan	Jumlah kompetensi yang dicapai	35 %
Meningkatkan jumlah bahan ajar	Terselenggaranya pelatihan bahan ajar	2 keg
	Jumlah bahan ajar meningkat	130 unit
Meningkatkan profesionalis-me dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	12 Jenis
Meningkatkan kualitas penerima beasiswa	Adanya peningkatan kualitas penerima beasiswa.	70 ok

Surakarta, Januari 2013
Direktur Poltekkes Surakarta

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP 19560129 198003 1 002

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
 Tahun : 2013

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	98 %	Sertifikasi Dosen
				Pendidikan lanjut bagi dosen
				Pelatihan tenaga pendidik
				Workshop Instruktur Klinik
				Kerja sama dengan instansi terkait (lahan praktek : RS, Puskesmas)
				Pengadaan laboratorium klinik berkualitas
				Pengadaan alat laboratorium berkualitas
		Persentase lulusan dengan IPK 3.00	89 %	Penyusunan Standar Pendidikan
				Penyusunan SOP Standart Pendidikan
				Penyusunan Instrument pengukuran Standar Pendidikan
				Penyusunan Bahan Ajar
				Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar
				Dosen menggunakan RPP
				Workshop Penyusunan Materi Bahan Ajar
				Workshop Penyusunan Pedoman Kurikulum
				Workshop Pedoman Perencanaan PBM
				Workshop Kurikulum dan BAN PT
				Pengadaan Buku sesuai standar
				Tersedianya alat bantu mengajar
				Fasilitas ruangan untuk PBM
Audit Internal Penyelenggaraan PBM				
Penggunaan metode SIA				
Audit Eksternal Penyelenggaraan PBM				

		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan	77 %	<p>Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan</p> <p>Meningkatkan sistem informasi lowongan pekerjaan</p> <p>Membentuk Ikatan alumni</p> <p>Survei Penelusuran alumni</p> <p>Kolekting data alumnus</p> <p>Promosi Lulusan pada pengguna lulusan</p> <p>Pemantauan Lulusan</p> <p>Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi</p>
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	38 judul	<p>Menyusun Standar Penelitian</p> <p>Menyusun SOP Penelitian</p> <p>Workshop Etika Clearance</p> <p>Membentuk Komite Penelitian</p> <p>Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi lain</p> <p>Memfasilitasi Penelitian Risbinakes</p> <p>Membentuk konsultan Penelitian</p>
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal	38 judul	<p>Pelatihan Penyusunan artikel jurnal ilmiah</p> <p>Penerbitan berkala jurnal ilmiah 2 kali pertahun</p> <p>Menjalin kerja sama dengan insitusi yang memiliki jurnal terakreditasi</p>
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	12 jenis	<p>Menyusun Standar Pengabdian Masyarakat</p> <p>Menyusun SOP Pengabdian Masyarakat</p> <p>Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat</p>

				Membentuk Desa Binaan
				Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tenaga pendidik

Surakarta, Januari 2013
Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP 19560129 198003 1 002

PENGUKURAN KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

Unit Eselon II : Sekretariat Badan PPSDM Kesehatan
Tahun Anggaran : 2012

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	98 %	98.50 %	100
		Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	89 %	93.70%	105
		Prosentase lulusan yang terserap di pasar kerja \leq 6 bulan dihitung dari wisuda	77 %	78 %	101
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen	38 judul	52 judul	136
		Jumlah penelitian /karya ilmiah yang dipublikasi	38 judul	38 judul	100
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan	12 jenis	12 jenis	100

Jumlah anggaran kegiatan tahun 2013 : Rp. 65.459.927.000,-
Jumlah Realisasi Anggaran kegiatan tahun 2013 : Rp. 59.794.734.525,- (91.35%).

Surakarta, Januari 2014
Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP 19560129 198003 1 002

LAMPIRAN

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA**



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes

Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta

Selanjutnya disebut pihak **pertama**

Nama : dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya
Manusia Kesehatan

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak **kedua**

Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surakarta, 30 Januari 2014

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes
NIP 195810171984031004

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP 195601291980031002

**PENETAPAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA**

Unit Eselon I : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Kesehatan
Tahun Anggaran : 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi	Persentase lulusan tepat waktu	99 %
		Persentase lulusan dengan IPK 3	94 %
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	78 %
2.	Meningkatnya jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	52 Judul
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	47 Judul
3.	Meningkatnya profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	30 Jenis

Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp 40.650.206.000,-

Surakarta, 30 Januari 2014

Kepala Badan PPSDM Kesehatan

Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes
NIP 195810171984031004

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes
NIP 195601291980031002